



**REALITAS KEKERASAN DAN KETIDAKADILAN TERHADAP
PEREMPUAN DALAM NOVEL SAMAN KARYA AYU UTAMI
(KAJIAN KRITIK SASTRA FEMINIS)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi -
Filsafat Agama Katolik**

Oleh

RIKARDUS DIKU DA

NPM: 19. 75. 6680

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Rikardus Diku Da
2. NPM : 19. 75. 6680
3. Judul : Realitas Kekerasan dan Ketidakadilan terhadap Perempuan dalam novel *Saman* Karya Ayu Utami (Kajian Kritik Sastra Feminis)

4. Pembimbing:

1. Ferdinandus Sebho, S. Fil., Lic.

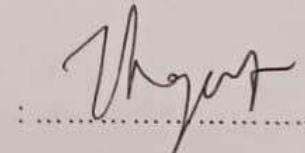
(Penanggung Jawab)


:

2. Amandus Benediktus Seran Klau, S. Fil., M.I.K


:

3. Dr. Bernardus Subang Hayong

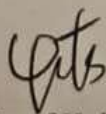

:

5. Tanggal diterima

: 28 Maret 2022

6. Mengesahkan

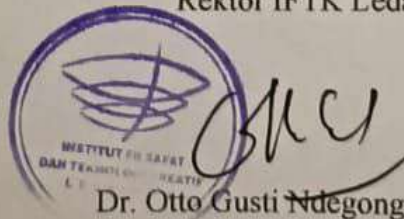
Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada

Jumat, 9 Juni 2023

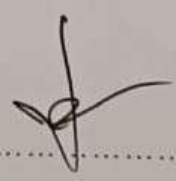
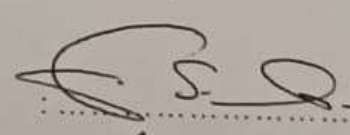
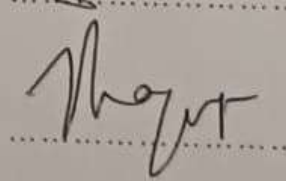
Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor


Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Amandus Benediktus Seran Klau, S. Fil., M.I.K. : 
2. Ferdinandus Sebho, S. Fil., Lic. : 
3. Dr. Bernardus Subang Hayong : 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rikardus Diku Da

NPM : 19. 75. 6680

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 9 Juni 2023

Yang menyatakan



Rikardus Diku Da

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rikardus Diku Da

NPM : 19. 75. 6680

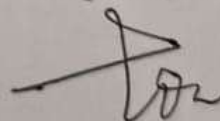
demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Realitas Kekerasan dan Ketidakadilan terhadap Perempuan dalam novel *Saman Karya Ayu Utami (Kajian Kritik Sastra Feminis)*** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal: 9 Juni 2023

Yang Menyatakan



Rikardus Diku Da

KATA PENGANTAR

Pada hakikatnya setiap manusia memiliki harkat dan martabat yang sama, entah sebagai laki-laki atau perempuan. Namun, realitas menunjukkan bahwa masih banyak terjadi praktik kekerasan dan ketidakadilan yang dialami oleh perempuan dalam masyarakat. Persoalan kekerasan dan ketidakadilan terhadap kaum perempuan telah menjadi fenomena terbesar dalam realitas kebersamaannya dengan kaum laki-laki. Peristiwa-peristiwa tak berperikemanusiaan yang dialami kaum perempuan seakan menegaskan bahwa perempuan masih dipandang sebagai pribadi yang lemah, pasif, dan menjadi objek kekerasan dalam kehidupan bermasyarakat. Kekerasan dan ketidakadilan yang dialami oleh kaum perempuan sebenarnya secara implisit mau menegaskan adanya ketimpangan dalam budaya masyarakat perihal relasi gender antara perempuan dan laki-laki. Seluruh ruang kehidupan dikuasi oleh budaya patriarki, dalam mana laki-laki bertindak sebagai penguasa atas dunia dan perempuan di dalamnya. Hal ini berimbas pada keterbatasan ruang kebebasan bagi perempuan untuk mengekspresikan diri dan peran-peran mereka. Terpasungnya peran kaum perempuan di dalam kehidupan bermasyarakat menjadi tolok ukur lahirnya gerakan feminisme.

Gerakan feminisme lahir sebagai ekspresi bersama kaum perempuan terhadap perlakuan yang tidak adil oleh masyarakat. Kesadaran bahwa perempuan seringkali mengalami diskriminasi dan penindasan menjadikan mereka bersatu dengan satu tujuan dan ideologi yang sama yakni pembebasan kaum perempuan dari segala bentuk diskriminasi dan penindasan sebagai akibat dari dominasi laki-laki dalam budaya patriarki. Bertolak dari gerakan feminisme ini, salah satu gerakan feminisme yang berjuang melawan hegemoni ideologi patriarki dan memperjuangkan kebebasan kaum perempuan adalah kritik sastra feminis yang berakar pada protes-protes perempuan melawan diskriminasi yang diderita dalam masalah pendidikan dan sastra. Kritik sastra feminis menginginkan adanya keadilan dalam memandang eksistensi perempuan, baik sebagai penulis maupun dalam karya-karya sastranya.

Fenomena tentang kekerasan dan ketidakadilan terhadap kaum perempuan dalam kehidupan sosial sering dilukiskan dalam berbagai bentuk. Salah satu bentuk pengungkapan yakni melalui karya sastra. Acuan dalam sastra adalah dunia fiksi atau imajinasi di mana pengarang mengungkapkan pengalaman hasil konstruksi imajinatifnya dengan melihat atau merefleksikan aneka persoalan yang terjadi di sekitarnya, seperti persoalan kekerasan dan ketidakadilan yang dialami oleh kaum perempuan.

Fenomena kekerasan, ketidakadilan, dan diskriminasi terhadap kaum perempuan ditemukan dalam novel *Saman* karya Ayu Utami. Sebagai penulis feminis Indonesia, Ayu Utami mengeksplorasi tema feminisme tentang keberadaan kaum perempuan dalam masyarakat, seksualitas, kesetaraan gender, dan perjuangan kaum perempuan untuk melawan kekerasan dan ketidakadilan yang mereka alami. Dengan menghadirkan keempat tokoh perempuan, Ayu Utami secara tidak langsung menjelaskan posisi perempuan yang sesungguhnya dalam kehidupan sosial yakni memiliki martabat yang sama dengan kaum laki-laki. Oleh karena itu, karya tulis ini sesungguhnya mau memperkenalkan kepada pembaca mengenai feminisme serta kritik sastra feminis terhadap kekerasan dan ketidakadilan yang dialami oleh perempuan dalam novel *Saman* karya Ayu Utami.

Dalam menyelesaikan karya ilmiah ini, penulis menyadari keterlibatan banyak pihak yang memberi dukungan moril maupun finansial. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih. *Pertama*, syukur pujian yang berlimpah kepada Tuhan Yang Maharahim yang selalu menganugerahkan rahmat Roh Kudus atas penulis, sehingga boleh menyelesaikan karya ilmiah ini. *Kedua*, penulis juga berterima kasih kepada dosen pembimbing, Amandus Benediktus Seran Klau, S. Fil., M.I.K yang selalu dengan sabar, rendah hati dan kasih kebapaannya membimbing penulis dalam proses penulisan dan penyelesaian karya tulis ilmiah ini. *Ketiga*, kepada dosen penguji, Ferdinandus Sebho, S.Fil., Lic yang dengan caranya telah membantu penulis memperkaya karya ilmiah ini. *Keempat*, penulis menghaturkan limpah terima kasih kepada Serikat SVD (*Societas Verbi Divini*) dan komunitas Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero yang dengan kasih keibuannya mengasuh dan membentuk serta

mendukung penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. *Kelima*, limpah terima kasih penulis sampaikan kepada segenap penghuni wisma Santo Rafael Ledalero yang telah menciptakan situasi yang nyaman dan kondusif dalam menyelesaikan karya tulis ini. Khususnya kepada kedua prefek, Pater Amandus Benediktus Seran Klau, SVD dan Pater Yohanes Adrianus Mai, SVD, kepada teman-teman angkatan Ledalero 82 unit Rafael, juga adik-adik angkatan Ledalero 83 dan angkatan Ledalero 84, yang setia membantu memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. *Keenam*, secara istimewa penulis menyampaikan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, bapa Hendrikus Lera dan mama Petronela Enga, serta saudara-saudari, Patrisius Rosy, Anceliana Kartika Ji'e, yang senantiasa memberikan semangat dan kasih yang begitu luarbiasa bagi penulis. Kasih sayang serta dukungan doa yang mereka berikan menjadi kekuatan, inspirasi dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Terima kasih berlimpah untuk semua saudara, bapa, mama, keluarga, sahabat kenalan, di mana saja mereka berada yang selalu memberi motivasi dan dukungan kepada penulis dalam proses penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Akhirnya penulis mengucapkan selamat membaca bagi para pembaca karya ilmiah ini. "Tak ada gading yang tak retak" demikianlah penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu segala bentuk masukan dan kritikan konstruktif, apapun bentuknya, dari para pembaca sekalian, penulis dengan hati dan pikiran terbuka menerimanya sebagai bentuk penyempurnaan karya tulis ilmiah ini.

Ledalero, 9 Juni 2023

Penulis

ABSTRAK

Rikardus Diku Da, 19.75.6680. *Realitas Kekerasan dan Ketidakadilan terhadap Perempuan dalam Novel Saman Karya Ayu Utami (Kajian Kritik Sastra Feminis)*. Skripsi Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) menyadarkan masyarakat akan kesetaraan gender dalam kehidupan (2) mendeskripsikan konsep feminisme seputar realitas kekerasan dan ketidakadilan terhadap perempuan (3) mendeskripsikan hubungan feminisme dan realitas kekerasan juga ketidakadilan gender dalam perspektif kritik sastra feminis dalam novel *Saman* karya Ayu Utami.

Metode penelitian yang dipakai dalam penulisan ini ialah deskriptif kualitatif. Objek yang diteliti ialah kajian kritik sastra feminis atas kekerasan dan ketidakadilan terhadap tokoh perempuan dalam novel *Saman*, karya Ayu Utami. Karena itu, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi dengan cara membaca dan memahami novel *Saman* secara keseluruhan. Kemudian, dikumpulkan data-data berupa kata, frasa, dan kalimat yang berhubungan dengan feminisme dan persoalan tentang kekerasan dan ketidakadilan terhadap perempuan dalam novel tersebut. Penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder dalam penelitian ini. Sumber primer diperoleh dari novel *Saman* karya Ayu Utami. Sumber sekunder diperoleh dari buku-buku referensi, penelitian-penelitian sebelumnya, jurnal ilmiah, dan artikel-artikel yang membahas tentang feminisme dan kritik sastra feminis. Dari novel *Saman* ini, dapat dilihat bahwa ternyata ada unsur feminis yang bisa dikaji. Kritik sastra feminis yang digunakan sebagai metode kajian dalam skripsi ini secara mendalam membahas dan menemukan data-data tentang praktik kekerasan dan ketidakadilan yang dialami oleh para tokoh perempuan dan bagaimana para perempuan dalam novel *Saman* berjuang untuk mencapai kesetaraan agar tidak terjadi lagi praktik yang merendahkan martabat kaum perempuan. Kritik sastra feminis memberikan pandangannya bahwa perempuan juga mempunyai peran penting dalam kesusastaan sama seperti laki-laki sehingga tidak ada alasan untuk mengesampingkan karya-karya sastra yang ditulis oleh para penulis perempuan.

Lewat peranan para tokoh perempuan dalam novel *Saman*, ditemukan beberapa hal bahwa (1) pada dasarnya perempuan memiliki martabat yang sama dengan laki-laki, (2) praktik ketidakadilan dan kekerasan yang dialami oleh para perempuan pada umumnya lebih dipengaruhi oleh hegemoni patriarki yang ada dalam masyarakat, (3) perjuangan para perempuan untuk mencapai kesetaraan dan keadilan kadang mendapat perlawanan dan tekanan oleh pembagian kelas-kelas atau status sosial dalam masyarakat, (4) para perempuan harus berani untuk melawan praktik kekerasan dan ketidakadilan dengan mengembangkan kreativitas diri agar tidak dimonopoli dan didominasi oleh laki-laki.

Kata kunci: *Kekerasan dan ketidakadilan, feminisme, kritik sastra feminis, novel Saman.*

ABSTRACT

Rikardus Diku Da, 19.75.6680. *The Reality of Violence and Injustice against Women in Ayu Utami's Novel Saman (Feminist Literary Criticism Study)*. Undergraduate Thesis, Philosophy of Catholic Religion Study Program, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology, 2023.

The writing of this scientific work aims to (1) make people aware of gender equality in life (2) describe the concept of feminism around the reality of violence and injustice against women (3) describe the relationship between feminism and the reality of violence and gender injustice in the perspective of feminist literary criticism in the novel *Saman* by Ayu Utami.

The research method used in this writing is descriptive qualitative. The object studied is a feminist literary criticism study of violence and injustice against female characters in the novel *Saman*, by Ayu Utami. Therefore, the technique used in this research is content analysis by reading and understanding the novel *Saman* as a whole. Then, data in the form of words, phrases, and sentences related to feminism and the issue of violence and injustice against women in the novel were collected. The author uses primary and secondary data sources in this research. Primary sources were obtained from the novel *Saman* by Ayu Utami. Secondary sources were obtained from reference books, previous studies, scientific journals, and articles that discuss feminism and feminist literary criticism. From this *Saman* novel, it can be seen that there are feminist elements that can be studied. Feminist literary criticism used as a method of study in this thesis deeply discusses and finds data about the practice of violence and injustice experienced by female characters and how the women in the novel *Saman* struggle to achieve equality so that no more practices that dehumanize women occur. Feminist literary criticism gives its view that women also have an important role in literature just like men so there is no reason to exclude literary works written by female writers.

Through the role of female characters in the novel *Saman*, several things were found that (1) basically women have the same dignity as men, (2) the practices of injustice and violence experienced by women are generally more influenced by the patriarchal hegemony that exists in society, (3) the struggle of women to achieve equality and justice is sometimes met with resistance and pressure by the division of classes or social status in society, (4) women must be brave to fight the practices of violence and injustice by developing their own creativity so as not to be monopolized and dominated by men.

Keywords: *Violence and injustice, feminism, feminist literary criticism, Saman novel.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penulisan.....	8
1.4 Metodologi Penulisan	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II KEKERASAN DAN KETIDAKADILAN TERHADAP PEREMPUAN DALAM STRUKTUR BUDAYA PATRIARKAT DAN PERJUANGAN PEREMPUAN.....	10
2.1 Kekerasan terhadap Perempuan	10
2.1.1 Pengertian	11
2.1.1.1 Pengertian Leksikal.....	11
2.1.1.2 Menurut Sosiolog.....	12

2.1.1.3 kekerasan terhadap Perempuan Menurut UU No. 23 Tahun 2004	12
2.2 Ketidakadilan terhadap Perempuan	14
2.2.1 Subordinasi	16
2.2.2 Diskriminasi.....	16
2.2.3 Domestifikasi.....	17
2.2.4 Marginalisasi.....	17
2.2.5 <i>Stereotype</i>	18
2.2.6 Eksploitasi.....	18
2.2.7 Beban Kerja	18
2.3 Gerakan Feminisme: Wadah Formal Perjuangan Perempuan terhadap Fakta Ketidakadilan dan Kekerasan	19
2.3.1 Pengertian Gerakan Feminisme dan Kritik Sastra Feminis	19
2.3.2 Latar Belakang Munculnya Gerakan Feminisme	21
2.3.3 Gerakan Feminis di Indonesia	25
2.3.4 Aliran-aliran Feminisme	28
2.3.4.1 Feminisme Liberal	29
2.3.4.2 Feminisme Marxis	29
2.3.4.3 Feminisme Radikal	30
2.3.4.4 Feminisme Sosial	31
2.3.4.5 Feminisme Teologis.....	31
2.4 Kritik Sastra Feminis: Mempertimbangkan Karya Sastra dari Perspektif Perempuan.....	32
2.4.1 Memahami Kritik Sastra Feminis	32
2.4.2 Perspektif Perempuan dalam Membaca Karya Sastra	35

BAB III MENGENAL AYU UTAMI DALAM NOVEL SAMAN	38
3.1 Berkenalan dengan Ayu Utami	38
3.1.1 Latar Belakang Keluarga	38
3.1.2 Latar Belakang Pendidikan	38
3.1.3 Hasil Karya, Penghargaan dan Prestasi	39
3.2 Berkenalan dengan Novel <i>Saman</i>	40
3.2.1 Sinopsis	40
3.2.2 Latar Belakang Penulisan Novel <i>Saman</i>	43
3.3 Unsur Intrinsik Novel <i>Saman</i>	45
3.3.1 Tema	45
3.3.2 Tokoh dan Penokohan	46
3.3.2.1 Saman	47
3.3.2.2 Laila	50
3.3.2.3 Yasmin	52
3.3.2.4 Cok	53
3.3.2.5 Shakuntala	54
3.3.2.6 Upi	55
3.3.3 Alur	56
3.3.4 Sudut Pandang	59
3.3.5 Latar/ <i>Setting</i>	59
3.3.5.1 Latar Waktu	60
3.3.5.2 Latar Tempat	61
3.3.5.3 Latar Sosial	62

BAB IV KRITIK SASTRA FEMINIS DALAM NOVEL SAMAN.....	64
4.1 Kritik Ideologis	65
4.1.1 Kekerasan terhadap Perempuan.....	66
4.1.2 Ketidakadilan dalam Bentuk Subordinasi	68
4.1.3 Stereotip terhadap Perempuan	70
4.1.4 Marginalisasi Perempuan.....	71
4.2 Kritik Sastra Feminis Marxis-Sosialis	72
4.3 Ginokritik.....	74
4.4 Kritik terhadap Realitas Kekerasan dan Ketidakadilan terhadap Perempuan dalam Novel <i>Saman</i>	78
4.4.1 Perempuan sebagai Identitas yang Setara dengan Laki-laki.....	78
4.4.2 Membongkar Kemapanan Budaya Patriarkat yang Bias Gender	80
4.4.3 Melawan Dominasi Laki-laki terhadap Perempuan	83
4.5 Telaah Kritis atas Novel <i>Saman</i> Karya Ayu Utami	87
 BAB V PENUTUP.....	 90
5.1 Kesimpulan	90
5.2 Usul dan Saran	94
 DAFTAR PUSTAKA	 98